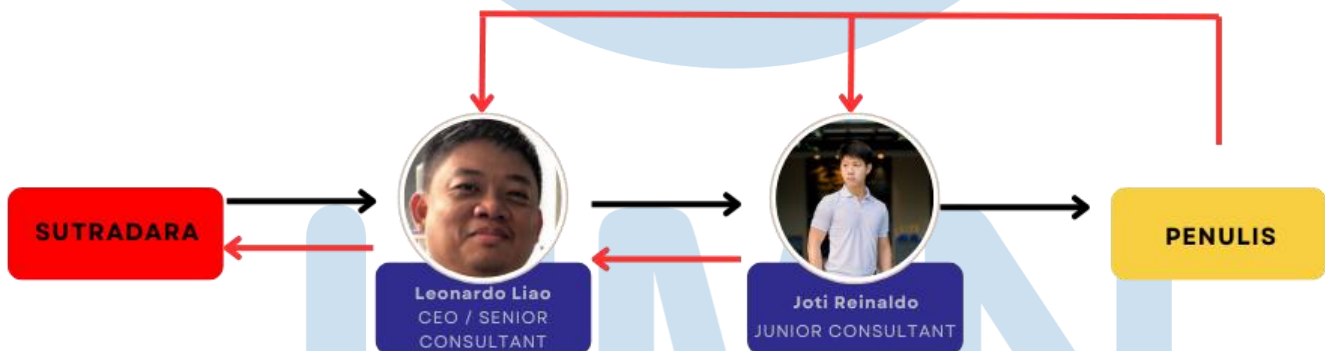


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam menjalani proses magang di PT *Kairos Tactical*, penulis disupervisi oleh Bapak Leonardo Liao selaku *Chief Executive Officer* yang menjadi Senior konsultan saat produksi berlangsung, penulis lalu bekerja sama dengan Junior konsultan Joti Reinaldo melakukan sesuai arahan Senior Konsultan yang mengikuti permintaan Sutradara. Melalui gambar 3.1.1, dapat dilihat bahwa Senior konsultan berkoordinasi langsung dengan Sutradara dan memberikan masukan kepada Sutradara, lalu Senior Konsultan memberikan *briefing* dan arahan kepada Junior konsultan yang nantinya dijelaskan kepada penulis, lalu hasil pekerjaan dari penulis akan melapor kepada Junior konsultan dan Senior konsultan yang nantinya akan disampaikan kepada Sutradara.



Gambar 3.1.1 Bagan Alur Kerja penulis  
(Sumber: Dokumen pribadi)

Selama berjalannya proses magang. Penulis bertugas dalam menjaga *prop* yang dimiliki oleh *Kairos Tactical*, memperbaiki kerusakan yang terjadi pada peralatan saat proses syuting, memberikan arahan kepada *Extras* yang memiliki adegan Aksi menggunakan senjata.

### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Sepanjang proses penulisan laporan magang, penulis melaksanakan kegiatan magang pada bulan Agustus hingga bulan Mei yang berspesifik mengerjakan produksi serial *Ratu Adil*, maka itu penulis akan menguraikan pekerjaan yang dilakukan pada bab ini, pekerjaan yang dilakukan penulis merupakan peran yang signifikan dalam pengerjaan produksi ini.

#### **3.2.1 Tugas yang Dilakukan**

Pada bulan Agustus, penulis bersama dengan PT. *Kairos Tactical* mengerjakan pra produksi dari serial bersama dengan *Production House Screenplay* dalam film serial *Ratu Adil*, bulan Agustus menjadi bulan dimana konsultan taktis melatih aktor yang nantinya akan memegang senjata, sedangkan *Armory* bertugas dalam membantu mewujudkan keinginan visual sutradara dalam bidang taktis dalam film, penulis dalam produksi ini memiliki dua peran yaitu sebagai asisten *Armory* dan konsultan asisten.

#### **3.2.2 Uraian Kerja Magang**

Pada bulan September hingga bulan Mei, produksi serial *Ratu Adil* bersama PT. *Kairos Tactical* dimulai dan penulis memulai pekerjaan yang berlokasi dominan di lapangan, penulis juga bertugas sebagai *Armory Assistant* dan konsultan junior di lapangan, maka itu penulis akan menjelaskan mengenai tugas-tugas yang dilakukan pada sub-bab.

##### **3.2.2.1 *Armory Assistant***

dalam peran *Armory assistant*, penulis bertugas dalam menyiapkan segala properti yang bersangkutan dengan senjata dan peralatan taktis dari adegan yang akan diambil. Maka itu, penulis beserta *crew Armory* menyiapkan sebuah meja yang terletak dekat dengan *green room*, meja tersebut berperan sebagai stasiun *Armory*

dimana *crew Armory* sendiri dapat meletakannya dengan aman dan dapat melakukan perbaikan untuk properti yang rusak. selain itu, penulis juga bertugas sebagai *runner* yang mengantar properti yang dibutuhkan dari meja menuju lokasi syuting.



Gambar 3.2.2.1.1 Meja dari *Crew Armory*  
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 3.2.2.1.2 Properti dalam meja *Crew Armory*  
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 3.2.2.1.3 Proses perbaikan properti *Armory*  
(Sumber: Dokumen pribadi)

Properti senjata yang digunakan dalam produksi ini dioperasikan melalui sistem gas, beberapa adegan dalam film membutuhkan senjata agar dapat ditembak di depan kamera, maka itu beberapa *crew Armory* akan ada yang selalu siap dalam set untuk pengisian ulang gas, dalam beberapa take pertama senjata dapat beroperasi dengan lancar. Namun, ada beberapa bagian dalam sebuah adegan dimana Sutradara tidak suka dengan hasilnya, hal tersebut yang mengakibatkan pengambilan ulang secara berkala yang menyebabkan properti senjata untuk macet, maka itu *crew Armory* yang terletak di meja *Armory* bertugas dalam memperbaiki senjata.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.2.2.1.4 Senjata yang rusak ditandai sebelum diperbaiki  
(Sumber: Dokumen pribadi)

### 3.2.2.2 Junior Consultant

Dalam produksi ini konsultan junior bertugas dalam mengawasi dan memberi nasihat dari pergerakan taktis yang ada di depan kamera, penulis bertugas dalam membantu konsultan senior dalam mengajarkan beberapa pemain cara memegang senjata dan membantu pemain mengenakan pakaian taktis. Jika dalam sebuah adegan memiliki banyak pemain yang memegang senjata, konsultan senior akan meminta konsultan junior untuk membantu dalam memberikan arahan kepada pemain agar sebuah adegan tersebut dapat berjalan dengan waktu yang efisien.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.2.2.2.1 Penulis diminta untuk memberikan arahan kepada pemain  
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 3.2.2.2.2 Penulis membantu pemain memakai pakaian taktis  
(Sumber: Dokumen pribadi)

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam penulisan magang ini, penulis menghadapi beberapa permasalahan yang terjadi dalam produksi serial *Ratu Adil*. maka itu, berikut adalah poin-poin permasalahan yang dihadapi oleh penulis.

1. *Schedule conflict*: dalam proses syuting, AD ke-4 bertugas dalam pembuatan jadwal syuting dan memberikan daftar properti *Armory* apa saja yang harus disiapkan pada hari itu, namun dalam produksi ini jadwal yang di *print* dan dibagikan kepada seluruh *crew* tidak sesuai, sehingga adegan yang diambil hari itu tidak sesuai dengan jadwal dan daftar properti yang diberikan kepada *crew Armory* selalu tidak lengkap, hal tersebut mengakibatkan terhambatnya syuting dimana penulis harus kembali ke kantor *Kairos* yang terletak di kota berbeda untuk mengambil alat yang dibutuhkan.
2. *Misscommunication*: Dalam produksi *Ratu Adil*, miskomunikasi sering terjadi yang membuat proses syuting menjadi terhambat, salah satu kejadiannya adalah dimana *Assistant Director* memberitahu kepada *Crew* lainnya bahwa salah satu pemain utama telah menyelesaikan adegannya sehingga dapat dipulangkan, namun beberapa jam kemudian di dalam jadwal pemain tersebut masih memiliki adegan lain, sehingga pemain tersebut harus kembali ke lokasi syuting secepatnya untuk mengejar waktu, beberapa kejadian yang dialami *Crew Armory* adalah dimana ketika pemain sudah dipulangkan lalu kembali ke *set* membuat beberapa pakaian taktis yang sudah dilepas untuk dikenakan lagi, sehingga membuat proses syuting menjadi tertunda.
3. keterbatasan *Crew Armory* dalam adegan-adegan besar: beberapa adegan dalam film *Ratu Adil* memiliki jumlah pemain dan *extras* yang cukup besar, dimana pemain dan *extras* banyak yang memegang senjata dan diarahkan untuk terlihat menembak, pemain dan *extras* tersebut terkadang diletakan saling berjauhan dimana membuat *crew Armory* kesulitan dalam melakukan pengisian gas, hal tersebut membuat *crew Armory* harus berlarian setiap adegan tersebut melakukan *take* ulang.